

## Spesifikasi ukuran terpilih untuk bangunan rumah dan gedung





REPUBLIK INDONESIA  
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM

NOMOR : 306/KPTS/1989

T E N T A N G

PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI

BIDANG PEKERJAAN UMUM

=====

MENTERI PEKERJAAN UMUM;

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional dan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam, diperlukan standar-standar bidang pekerjaan umum;
- b. bahwa standardisasi bidang pekerjaan umum perlu disusun berdasarkan konsensus semua pihak dengan memperhatikan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan umum serta perkiraan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan umum;
- c. bahwa sehubungan ikhwal di atas, perlu diterbitkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang pengesahan 32 standar konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64/M Tahun 1988 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan V;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Dewan Standardisasi Nasional;
5. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 211/KPTS/1984;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 217/KPTS/1986 tentang Panitia Tetap dan Panitia Kerja Serta Tata Kerja Penyusunan Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM;

KE SATU : .....



LAMPIRAN :

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM

NOMOR : 306/KPTS/1989

TANGGAL : 6 JULI 1989.

STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM :

Nomor urut.	JUDUL STANDAR :	NOMOR STANDAR
1	2	3
1.	Tata Cara Dasar Koordinasi Modular untuk Perancangan Bangunan Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 01 - 1989 - F.
2.	Tata Cara Pelaksanaan Injeksi Semen pada Batu dan Tanah.	SK SNI T - 02 - 1989 - F.
3.	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Kedokteran Nuklir di Rumah Sakit.	SK SNI T - 03 - 1989 - F.
4.	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Radiologi di Rumah Sakit.	SK SNI T - 04 - 1989 - F.
5.	Tata Cara Perancangan Penerangan Alami Siang Hari untuk Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 05 - 1989 - F.
6.	Tata Cara Perancangan Rumah Sederhana Tahan Angin.	SK SNI T - 06 - 1989 - F.
7.	Tata Cara Perencanaan Tangki Septik.	SK SNI T - 07 - 1989 - F.
8.	Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum.	SK SNI T - 08 - 1989 - F.
1.	Metode Pengujian Lapangan tentang Kelulusan Air Bertekanan.	SK SNI M - 01 - 1989 - F.
2.	Metode Pengambilan Contoh Kualitas Air.	SK SNI M - 02 - 1989 - F.
3.	Metode Pengujian Kualitas Fisika Air.	SK SNI M - 03 - 1989 - F.
4.	Metode Pengujian Berat Jenis Tanah.	SK SNI M - 04 - 1989 - F.
5.	Metode Pengujian Kadar Air Tanah.	SK SNI M - 05 - 1989 - F.
6.	Metode Pengujian Batas Plastis.	SK SNI M - 06 - 1989 - F.
7.	Metode Pengujian Batas Cair dengan Alat Cassagrande.	SK SNI M - 07 - 1989 - F.
8.	Metode Pengujian tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.	SK SNI M - 08 - 1989 - F.
9.	Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.	SK SNI M - 09 - 1989 - F.

10. Metode Pengujian .....



## DAFTAR ISI

	Halaman
Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 306/KPTS/1989 .....	i
DAFTAR ISI .....	v
BAB I    DESKRIPSI .....	1
1.1   Maksud dan Tujuan .....	1
1.1.1   Maksud .....	1
1.1.2   Tujuan .....	1
1.2   Ruang Lingkup .....	1
1.3   Pengertian .....	1
BAB II   KETENTUAN DASAR .....	2
2.1   Ukuran Terpilih .....	2
2.2   Ukuran Terpilih Arah Horisontal .....	2
2.3   Ukuran Terpilih Arah Vertikal .....	3
Lampiran A : Daftar Nama Dan Lembaga .....	5
Lampiran B : Daftar Istilah .....	8



## BAB I

## DESKRIPSI

## 1.1 Maksud dan Tujuan

## 1.1.1 Maksud

Spesifikasi Ukuran Terpilih untuk Bangunan Rumah dan Gedung ini dimaksudkan sebagai pegangan bagi perencanaan teknis, pelaksana dan produsen bahan bangunan, komponen bangunan, dan elemen bangunan dalam memilih ukuran arah horisontal dan vertikal.

## 1.1.2 Tujuan

Tujuan spesifikasi ini untuk menghemat :

- 1) penggunaan bahan bangunan, komponen bangunan dan elemen bangunan;
- 2) waktu pemasangan;
- 3) penggunaan tenaga kerja.

## 1.2 Ruang Lingkup

Spesifikasi ini meliputi deretan ukuran terpilih arah horisontal dan vertikal.

## 1.3 Pengertian

Yang dimaksud dengan :

- 1) **koordinasi modular** adalah suatu sistem koordinasi dimensional dari berbagai produk bahan, komponen dan elemen bangunan dalam suatu bangunan yang didasarkan atas Modul Dasar, Multimodul, dan atau Submodul;
- 2) **bahan bangunan** adalah semua bahan olahan yang mempunyai bentuk beraturan dan ukuran tertentu yang digunakan sebagai bahan untuk membuat komponen atau elemen bangunan;
- 3) **komponen bangunan** adalah suatu unit tersendiri yang terbuat dari bahan bangunan mempunyai ukuran tertentu yang dapat merupakan bagian dari elemen bangunan, seperti kusen pintu dan daun pintu, kusen jendela dan daun jendela, tangga, kuda-kuda, panel dinding, panel lantai dan tiang;
- 4) **elemen bangunan** adalah suatu bagian fungsional dari suatu bangunan yang terbuat dari bahan bangunan dan atau komponen bangunan yang merupakan bagian dari suatu bangunan, seperti lantai, dinding, dan atap;
- 5) **ukuran terpilih** adalah ukuran modular yang merupakan kelipatan bilangan bulat dari Multimodul baik arah horisontal maupun arah vertikal.



### 2.3 Ukuran Terpilih Arah Vertikal

Ukuran terpilih arah vertikal memperhatikan ikhwal sebagai berikut :

- 1) Multimodul ukuran terpilih arah vertikal adalah 1M.
- 2) deretan ukuran terpilih arah vertikal ( lihat Tabel 2 ) ditentukan :
  - (1) tambahan 1M, untuk tinggi sampai dengan 36M;
  - (2) tambahan 3M, untuk tinggi dari 36M sampai dengan 48M;
  - (3) tambahan 6M, untuk tinggi 48M ke atas.



## LAMPIRAN A

### DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA

1) Pemrakarsa

- 1.1 Ir. Siswono Yudohusodo - Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat.  
1.2 Pusat Litbang Pemukiman, Badan Litbang PU

2) Penyusun

NAMA	LEMBAGA
(1) Ir. Rumiati Tobing	Pusat Litbang Pemukiman
(2) Dra. Sri Astuti	Pusat Litbang Pemukiman
(3) Ir. Dedy Suwandi Partadinata	Pusat Litbang Pemukiman
(4) Suwandojo Siddiq Dip.E.Eng.	Pusat Litbang Pemukiman
(5) W.S. Witarso, B.E.	Pusat Litbang Pemukiman
(6) Ir. Gundhi Marwati	Pusat Litbang Pemukiman

3) Susunan Panitia Tetap SKBI

JABATAN	EX-OFFICIO	NAMA
Ketua	Kepala Badan Litbang PU	Ir. Suryatin Sastromijoyo
Sekretaris	Sekretaris Badan Litbang PU	Dr.Ir. Bambang Soemitroadi.
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Pengairan	Ir. Mamad Ismail
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga	Ir. Satrio
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya	Ir. Soeratmo Notodipoera
Anggota	Kepala Biro Hukum Departemen PU	Ali Muhammad S.H.
Anggota	Kepala Biro Bina Sarana Perusahaan Dep. PU	Ir. Nuzwar Nurdin
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan.	Ir. Sulastri Djennoedin
Anggota	Kepala Pusat Litbang Jalan	Ir. Soedarmanto Darmonegoro
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pemukiman	Ir. S.M.Ritonga



5) Peserta Konsensus

NAMA	LEMBAGA
Drs. Murdjoko Ir. M. Tasfir	Distandalitu, Departemen Sosial Direktorat Jenderal Kimia Dasar, Departemen Perindustrian
Ir. Sugema Drs. Komarudin, M.A.	Kapustan, Departemen Perindustrian Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Drs. Bambang Irawan	Direktorat Jenderal Industri Mesin dan Logam Dasar, Industri Logam Dasar
Dr. Ir. Dradjat Hoedajanto	Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia
Ir. S.M. Ritonga	Departemen Pekerjaan Umum
Ir. Gundhi Marwati	Departemen Pekerjaan Umum
Ir. A. Kartahardja	Departemen Pekerjaan Umum
A. TH. Soein, B.A.E.	Bank Tabungan Negara
Ir. B. Syamsi Ojong	Litbang Departemen Perdagangan
Ir. Tato Slamet	Forum Nasional Pendidikan Arsitek
Ir. Amir Hamzah Pandjaitan	Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat
Ir. U.D. Harahap	Direktorat Jenderal Industri Kecil
Ir. Mahdar Mulia	Perum Perumnas
Gatot Suratmono, Bc.HK.	Bank Tabungan Negara
Ir. Bernades S.	Direktorat Jenderal Industri Kecil
Ir. Atyanto Mochtar, Arch.	Direktorat Tata Bangunan
Ir. Ktut Ramaursada	Direktorat Tata Bangunan
dr. Kantjono S.	Asosiasi Pengawetan Kayu Indonesia
Ir. Manggasa R.	Dewan Standar Nasional
Ir. Rachmat Poedjiono	Masyarakat Perhutanan Indonesia
P. Hadiwardoyo	Direktorat Jenderal Aneka Industri

6) Peserta Pemutakhiran Konsep

NAMA	LEMBAGA
Ir. Suryatin Sastromijoyo	Badan Litbang Pekerjaan Umum
Ir. Soedarmanto Darmonegoro	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soelastri Djenoeddin	Pusat Litbang Pengairan
Ir. S.M. Ritonga	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Soeratmo Notodipoero	Direktorat Jenderal Cipta Karya
Ir. Supardiyono	Pusat Litbang Pengairan
Drs. Eddy Sumardi	Pusat Litbang Jalan
Ir. Gundhi Marwati	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. A. Kartahardja	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Sukawan M, M.E.C.	Direktorat Jenderal Bina Marga
Ir. Siti Widyastuti	Biro Bina Sarana Perusahaan - Departemen Pekerjaan Umum
Noorwaskito, S.H.	Biro Hukum - Departemen PU
Drs. Muhd. Muhtadi	Badan Litbang Pekerjaan Umum
Ir. Widayati	Badan Litbang Pekerjaan Umum
Ir. Lolly M.	Badan Litbang Pekerjaan Umum
Budiono	Badan Litbang Pekerjaan Umum







21.008



# STANDAR

SK SNI - S - 02 - 1989 - F  
SNI 03 - 1978 - 1990

## SPESIFIKASI UKURAN TERPILIH UNTUK BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG

91.010.30



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM  
Diterbitkan oleh Yayasan LPMB, Bandung



